

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan Penelitian dalam penelitian ini menggunakan kualitatif. Sehingga seluruh data yang diperoleh melalui pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan analisis dan penarikan kesimpulan dengan melakukan wawancara dan survei sebagai proses pengumpulan data tentang fenomena tertentu. Data penelitian kualitatif adalah data yang berupa kata-kata yang disesuaikan sifat karakteristik yang diperoleh pengumpulan dan analisis informasi yang diperoleh. Penelitian kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data secara mendalam melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.³⁸ Alasan penulis menggunakan pendekatan kualitatif ialah karena dengan menggunakan pendekatan kualitatif nantinya akan menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci berupa kata-kata tertulis atau lisan dari objek yang diamati, bukan data yang berupa angka-angka.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus di SMAN 4 Kediri. Penelitian dilakukan untuk mengamati kegiatan komunitas belajar yang dapat meningkatkan empat kompetensi guru. Studi kasus diartikan sebagai metode atau strategi dalam penelitian untuk mengungkap kasus tertentu. Menurut Robert K. Yin, studi kasus adalah salah satu metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji fenomena dalam konteks nyata, sangat bermanfaat untuk meneliti situasi kompleks di mana peneliti tidak dapat memanipulasi variabel-variabel penting. Studi kasus sering dipilih ketika peneliti ingin memahami secara mendalam dan detail suatu peristiwa atau proses tertentu.³⁹ Penelitian dilakukan secara mendalam oleh peneliti untuk menggambarkan kasus yang diteliti. Peneliti harus melakukan observasi secara langsung bahkan ada yang melakukan hingga seperti menjadi bagian dari objek dan subjek penelitian.

³⁸ Banadib, *Imam Arti dan Metode Sejarah Pendidikan* (Yogyakarta: FIP_IKIP), 1982 : 51

³⁹ Yin, R. K. (2014). *Case Study Research: Design and Methods* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai instrumen sekaligus berperan serta dalam penelitian dimana peneliti sebagai pengumpul data utama. Peneliti harus mendengarkan dan mengamati secara cermat dalam proses penelitiannya sehingga menghasilkan data yang tepat dan sistematis. Supaya mendapatkan informasi yang akurat maka peneliti harus terjun langsung kelapangan atau tempat penelitian.⁴⁰ Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 4 Kediri. Dipilihnya lokasi penelitian ini karena memiliki keunikan karakteristik. SMAN 4 KEDIRI dengan NPSN 20534386 terletak di Jalan Sersan Suharmaji IX/52, Kelurahan Manisrenggo, Kecamatan Kota Kediri. SMAN 4 Kediri mempunyai 33 rombel dengan penerapan kurikulum merdeka dan pilihan peminatan IPA dan IPS. SMAN 4 Kediri sebagai salah satu sekolah yang berkomitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan telah mengimplementasikan komunitas belajar bagi para guru.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer atau sekunder dapat kita peroleh melalui dokumen. Dokumen dapat berupa hasil wawancara, foto, video, notulen rapat.

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti, tanpa perantara. Yaitu data yang didapat langsung dari responden yang didapat di lapangan. Responden dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan dan murid. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada peneliti, melalui orang lain atau perantara.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 58.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah melalui 3 cara, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hal ini dapat diperjelas dengan sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam proses observasi, peneliti mengamati secara langsung terhadap praktik dan aktifitas di SMAN 4 Kediri yang berkaitan dengan komunitas belajar. Adapun bentuk observasi yang peneliti lakukan dapat berbentuk formal, yaitu secara terus terang dengan cara menjelaskan kepada informan yang ditemui di SMAN 4 Kediri bahwa peneliti sedang menggali data dan hendak mendapatkan informasi. Namun demikian, peneliti juga melakukan dalam bentuk informal, yaitu samar-samar dengan cara mengamati secara jarak jauh atau melibatkan secara langsung dalam kerumunan elemen sekolah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang terkait dengan komunitas belajar yang berupa video, rekaman, catatan, transkrip, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti akan mendokumentasi segala kegiatan yang terkait dengan proses penelitian, selain itu peneliti juga mendokumentasikan data-data pendukung sebagai data pendukung penelitian.

3. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik purposive sampling dengan orang-orang yang terlibat langsung dengan apa yang menjadi fokus penelitian seperti Kepala sekolah, Waka kurikulum, Ketua komunitas belajar SMAN 4 Kediri, Guru, Tenaga kependidikan, dan murid
Data yang diambil berdasarkan indikator dijelaskan pada tabel 3.1

Tabel 3.1
Kisi-kisi Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus Penelitian

No	Fokus	Indikator/Ruang Lingkup	Sub indikator	Sumber Data
1	Bagaimana proses perjalanan pembentukan komunitas belajar di SMAN 4 Kediri	<p>1. Membentuk tim kecil</p> <p>2. Tim mendiskusikan apa yang akan dibelajarkan kepada murid</p> <p>3. guru-guru mendesain pembelajaran guna mencapai tujuan belajar dan mengantisipasi bagaimana para murid akan merespons.</p> <p>4. salah seorang guru tim melaksanakan pembelajaran, sementara yang lainnya melakukan pengamatan, mengumpulkan bukti bukti dari pembelajaran murid.</p> <p>5. tim mendiskusikan hasil dan menilai kemajuan dalam pencapaian tujuan belajar murid</p> <p>6. kelompok merevisi pembelajaran, mengulang</p>	<p>a. kepala sekolah b. manajemen c. guru</p> <p>a. membuat modul ajar b. capaian pembelajaran c. tujuan pembelajaran d. alur tujuan pembelajaran</p> <p>a. materi/ bahan ajar b. metode c. refleksi d. evaluasi</p> <p>a. instrumen observasi teman sejawat b. hasil observasi teman sejawat c. dokumentasi pembelajaran (foto, video)</p> <p>a. kehadiran anggota komunitas belajar b. hasil diskusi c. dokumentasi diskusi</p> <p>a. hasil revisi b. bahan berbagi praktik</p>	Observasi, wawancara kepala sekolah, tim komunitas belajar, guru, karyawan, dokumentasi

		tahapan-tahapan dan tim melakukan sharing atas temuan-temuan yang ada.	<ul style="list-style-type: none"> c. baik/sharing daftar kehadiran anggota komunitas belajar d. dokumentasi berbagi praktek baik/sharing 	
2	Bagaimana komunitas belajar dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMAN 4 Kediri	<ul style="list-style-type: none"> 1. lingkungan pembelajaran yang aman dan nyaman bagi murid 2. pembelajaran efektif yang berpusat pada murid 3. asesmen, umpan balik, dan pelaporan yang berpusat pada murid. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Ruang kelas nyaman b. Murid semangat belajar, tidak bosan c. Siswa tidak sering tidak ijin meninggalkan kelas d. Murid memperhatikan guru, tidak ramai e. Proses pembelajaran kondusif a. Murid aktif b. Murid menguasai materi a. murid dapat melaksanakan asesmen dengan tertb b. nilai asesmen rata-rata baik, diatas KKTP c. siwa dapat membuat refleksi d. guru dapat menyelesaikan laporan perkembangan belajar murid 	Observasi, Wawancara Kepala sekolah, tim, guru, karyawan, murid dokumentasi
3	Bagaimana evaluasi komunitas belajar di SMAN 4 dalam	Dalam proses pembelajaran yang mencakup intrakurikuler,	<ul style="list-style-type: none"> a. kompetensi, b. muatan pembelajaran c. beban belajar 	Observasi, wawancara Kepala sekolah, tim

	meningkatkan mutu pembelajaran di SMAN 4 Kediri	kokuriler, ekstrakurikuler terdapat perubahan positif diri murid pada sikap, pengetahuan dan keterampilan		guru, karyawan dan murid, dokumen pembelajaran
4	Apa saja kendala yang dihadapi dalam implementasi komunitas belajar di SMAN 4 Kediri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas yang dimiliki oleh para anggota komunitas belajar belum memadai 2. kurangnya motivasi para tenaga pendidik untuk mengikuti komunitas belajar 3. Dukungan kepala sekolah yang belum bersifat riil 4. Belum ada kejelasan topik bahasan pada setiap pertemuan komunitas belajar 5. Belum ada evaluasi berkala pada komunitas belajar 	<ol style="list-style-type: none"> a. Ruang komunitas belajar perrumpun kurang nyaman b. Kepemilikan laptop c. Wifi tidak lancar d. Kemampuan IT guru terbatas a. Guru banyak keerjaan administrasi b. Guru banyak tugas tambahan c. Usia tdak muda lagi d. Kemampuan IT terbatas a. Kepala sekolah banyak dinas luar b. Kepala sekolah sering pulang awal/ tidak disiplin waktu c. Kurangnya dukungan dana dari sekolah a. Tidak ada kesepakatan anar guru b. Sifat ego guru a. Laporan pelaksanaan komunitas belajar kurang 	Observasi, Wawancara Kepala sekolah, tim, guru, karyawan, murid dokumentasi

			baik b. Tidak tindakan refleksi antar gur c. Kepala sekolah dan tim tidak melakukan evaluasi berkala	
--	--	--	--	--

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dimulai dari mengorganisasi data, dan melakukan pemeriksaan data dengan cermat. Pada tahap ini peneliti memilah milih data. Data yang kurang jelas bagi peneliti harus disimpan terlebih dahulu kemudian ditanyakan ulang kepada informan. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data selama mengumpulkan data sebagai berikut:

1. **Reduksi Data** (*data reduction*)

Reduksi data adalah merangkum atau memilih suatu yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya untuk menemukan data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah yang diteliti. Reduksi dilakukan karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dengan demikian data yang telah direduksi sudah mempunyai gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan juga mencari data selanjutnya yang perlukan.

2. **Penyajian Data** (*Data display*)

Setelah melakukan reduksi data maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data atau data display. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk matriks, grafik, bagan, dan lain sebagainya. Data yang telah di display menggambarkan implementasi komunitas belajar dalam meningkatkan kompetensi guru di SMAN 4 Kediri.

3. **Menarik Kesimpulan** (verifikasi).

Penarikan kesimpulan adalah langkah yang terakhir dalam analisis data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan

berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat. Tetapi apabila kesimpulan awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau yang benar.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik pengujian data sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti langsung terjun ke lapangan dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan subyek penelitian. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan waktu yang lebih lama dari sekedar untuk melihat dan mengetahui tentang subyek penelitian. Dengan perpanjangan keikutsertaan ini berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai data yang dikumpulkan banyak.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa perpanjangan keikutsertaan yang dimaksud adalah perpanjangan masa penelitian. Cara ini peneliti lakukan agar dapat memperoleh cukup waktu untuk melaksanakan observasi dan pengamatan secara terus menerus terhadap subyek penelitian guna mempertajam dan memperdalam pemahaman peneliti tentang data yang diperoleh melalui berbagai peristiwa yang terjadi. Cara ini sangat bermanfaat untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap, terinci dan mendalam serta untuk memeriksa konsistensi dan tindakan atau motivasi para informan.

2. Triangulasi sumber

Triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari informan yang satu keinformasi lainnya. Misalnya dari kepala sekolah yang ke waka kurikulum, dari kepala sekolah ke guru dan tenaga pendidik lainnya, dan sebaliknya. Triangulasi dilakukan dengan maksud untuk mengecek kebenaran data tertentu dan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain.

3. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda. Sedangkan pengecekan keabsahan data dengan kepastian dapat dilakukan dengan teknik uraian rinci dari data yang diperoleh untuk di paparkan yang kemudian di analisis untuk menghindari ketidaksesuaian sehingga menunjukkan kebenaran sebagaimana mestinya.